

ABSTRAK

Siti Salwa. 190103040001. *Makna Penggunaan Make Up Dalam Pembentukan Citra Diri Bagi Perempuan Pada Masa Emerging Adulthood Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin*, Skripsi Banjarmasin, pada Program Studi Psikologi Islam Fakultas Ushuluddin dan Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin 2023.

Sejak zaman dahulu *make up* sudah digunakan oleh perempuan sebagai bentuk penunjang dalam penampilan. Apabila dahulu *make up* hanya bisa digunakan oleh kaum bangsawan atau orang dengan kasta yang tinggi, tetapi dengan seiring zaman kini *make up* dapat digunakan oleh semua kalangan. Tanpa terkecuali untuk perempuan muslim juga banyak yang menggunakan *make up*. Mahasiswa yang rata-rata berada pada masa perkembangan *emerging adulthood* memiliki tuntutan untuk melakukan eksplorasi pada bidang pendidikan, pekerjaan dan percintaan. Hal ini tentu akan ada keterlibatan diri individu dengan lingkungan sosial yang pada akhirnya akan membentuk beberapa persepsi yang mengarah pada pembentukan citra diri. Apabila citra diri yang terbentuk bersifat positif tentu akan dapat membantu dalam memenuhi tugas perkembangan. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana proses citra diri perempuan pengguna *make up* terbentuk dan bagaimana gambaran citra diri muslimah pengguna *make up* pada masa *emerging adulthood*.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif yang akan menggambarkan secara narasi bagaimana makna *make up* bagi masing-masing subjek dan proses dari pembentukan citra diri. Terdapat lima orang subjek dari penelitian ini yang berstatus sebagai mahasiswa aktif UIN Antasari Banjarmasin, menggunakan *make up* minimal bedak dan *lipstick* pada kegiatan sehari-hari, dan bersedia menjadi subjek yang dibuktikan melalui lembar persetujuan (*Informed consent*). Adapun metode pengumpulan data dilakukan melalui teknik wawancara yang sudah disiapkan dan telah lulus *professional judgment*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *make up* merupakan salah satu cara dalam membentuk citra diri karena dapat membuat perbedaan antar individu yang akhirnya menjadi suatu identitas yang melekat yang dapat dipengaruhi perbedaan selera, cara dan jenis penggunaan *make up*. Kemudian kelima subjek semua sepakat bahwa *make up* dianggap menjadi salah satu bagian yang penting dalam membantu untuk lebih mudah diterima dan menyesuaikan diri di lingkungan. Hingga pada akhirnya citra diri positif yang dapat terbentuk dari penerimaan yang baik oleh lingkungan akan mempermudah terpenuhinya tugas perkembangan pada masa *emerging adulthood*.